

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kejuruan: Kolaborasi SMK-PK antara Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan SMK Negeri di Wajo

Rustam Efendy Rasyid ^{1*}, Jamaluddin ², Pratiwi Ramlan ³, Haslinda ⁴,
Nurmayanti ⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang]

* vandyv93@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (UMSR) di SMK Negeri 1 Wajo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan melalui peningkatan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan fasilitas, dan integrasi dengan industri. Kolaborasi antara UMSR dan sekolah-sekolah ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan pendidikan menengah kejuruan, serta memastikan lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. PKM ini melibatkan pihak kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta perwakilan dari universitas. Hasil PKM menunjukkan bahwa program pendampingan SMK-PK oleh UMSR efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di SMK Negeri 1 Wajo. Peningkatan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan fasilitas, dan integrasi dengan industri memberikan dampak positif terhadap kompetensi siswa dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Komitmen dan kerjasama yang erat antara UMSR dan sekolah-sekolah tersebut menjadi kunci utama keberhasilan program ini. PKM ini memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program pendampingan SMK-PK dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa depan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi universitas dan sekolah dalam mengimplementasikan program pendampingan yang efektif.

Kata Kunci: kualitas, pendidikan kejuruan, kolaborasi, SMK-PK.

Pendahuluan

Pendidikan kejuruan di Indonesia memegang peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di pasar kerja global (Wahyuni, 2020). Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, seperti kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya kompetensi guru (Eni Hartati, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (UMSR) berkomitmen untuk berperan aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan kejuruan melalui program pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK). Program ini melibatkan kolaborasi erat antara UMSR dengan SMK Negeri 1 Wajo. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan, serta memastikan bahwa lulusan SMK memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

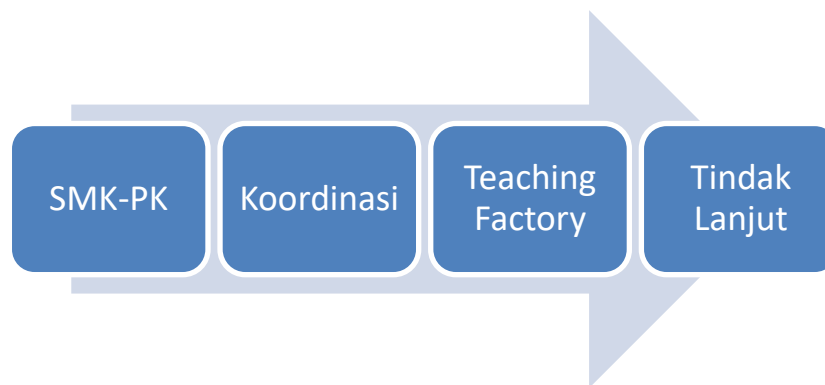
Pendampingan yang diberikan oleh UMSR mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan kejuruan. Pertama, peningkatan kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri saat ini. Kedua, pelatihan guru diadakan untuk meningkatkan kompetensi dan metodologi pengajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan inovatif. Ketiga, pengembangan fasilitas sekolah, seperti laboratorium dan ruang praktik, dilakukan untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih baik dan mendekati dunia kerja nyata. Terakhir, integrasi dengan industri dijalin melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk program magang dan dukungan fasilitas, yang bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang dunia kerja dan meningkatkan peluang kerja mereka setelah lulus (Hapipah, 2021).

Kolaborasi antara UMSR dan SMK Negeri di Wajo diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di wilayah lain. Melalui PKM ini, penulis ingin mengevaluasi efektivitas program pendampingan SMK-PK ini dan memahami dampak dari kolaborasi tersebut terhadap peningkatan kualitas pendidikan kejuruan. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan program serta tantangan yang dihadapi, sehingga dapat memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

Secara keseluruhan, pendampingan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya melalui kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan. Hasil pendampingan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan kejuruan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendampingan SMK-PK oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di SMK Negeri 1 Wajo dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. PKM ini melibatkan kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta perwakilan universitas. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap koordinasi, pengembangan *teaching factory*, dan tindak lanjut. Hasil yang diharapkan dalam pendampingan ini adalah dapat meningkatkan level *teaching factory* SMK Negeri 1 Wajo. Lebih lengkapnya metode ini dibuat dalam bentuk struktur gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Koordinasi

Pendampingan tahap pertama dilakukan dengan koordinasi pihak Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang kepada pihak SMK Negeri 1 Wajo, khususnya terhadap program studi yang menerima program SMK-PK dari pemerintah yaitu pada jurusan bisnis retail. Dalam koordinasi ini, dilakukan pemetaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh jurusan bisnis retail, serta penyusunan rencana aksi untuk mengoptimalkan program pendampingan. Pertemuan awal ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi antara pihak universitas dan sekolah, memastikan tujuan pendampingan sejalan dengan kebutuhan sekolah. Selain itu, dibahas pula peran dan tanggung jawab masing-masing pihak selama proses pendampingan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan agar program dapat berjalan efektif dan sesuai target. Berikut disajikan gambar kegiatan koordinasi sekolah dengan universitas.



Gambar 2. Koordinasi Universitas dengan SMK Negeri 1 Waji

Terkait dengan pendampingan SMK-PK (Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan), kegiatan ini menunjukkan adanya kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan SMK Negeri 1 Wajo dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Pendampingan SMK-PK ini biasanya mencakup

berbagai aspek seperti peningkatan kurikulum, pelatihan guru, dan pengembangan fasilitas untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik.

Keberadaan rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dalam koordinasi awal menunjukkan komitmen tinggi dari pihak universitas dalam mendukung program SMK-PK di SMK Negeri 1 Wajo. Ini adalah langkah positif untuk memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan, yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan berkualitas tinggi.

Tahap Pengembangan *Teaching Factory*

Salah satu tujuan pendampingan SMK-PK di SMK Negeri 1 Wajo adalah meningkatkan level *teaching factory*. Setelah melakukan koordinasi maka diketahui bahwa *teaching factory* di SMK Negeri 1 Wajo khususnya pada jurusan bisnis retail sudah berada pada tahap dua yaitu produk atau jasa telah dinikmati oleh masyarakat sekitar. Oleh karena ini, fokus pendampingan berikutnya adalah meningkatkan *teaching factory* menuju level tiga yaitu agar produk dan jasa yang dikembangkan oleh SMK Negeri 1 Wajo dapat memasuki dunia industri. Berikut ini disajikan gambar kegiatan pendampingan *teaching factory*:



Gambar 3. *Teaching Factory*

Gambar 3 menunjukkan Rektor UMS Rappang bersama kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Wajo yang sedang melakukan diskusi atau pertemuan di dalam toko simulasi SMK Negeri 1 Wajo. Beberapa poin penting dari *teaching factory* ini diantaranya kerjasama dan Koordinasi yang menyoroti pentingnya koordinasi antara sekolah dan pendamping dari universitas untuk memastikan program pendampingan berjalan dengan baik dan efektif. Perencanaan program, evaluasi kemajuan, dan identifikasi tantangan yang dihadapi. Komitmen Pihak Sekolah dalam mendukung dan mengimplementasikan program SMK-PK. Ini juga mencerminkan peran aktif kepala sekolah dalam memajukan kualitas pendidikan di sekolahnya. Pendampingan oleh Universitas menunjukkan peran mereka dalam memberikan dukungan, pelatihan, dan pendampingan kepada sekolah.

Tahap Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil koordinasi dan tinjauan terhadap teaching factory di SMK Negeri 1 Wajo, maka dirumuskan tindak lanjut untuk mengembangkan teaching factory di sekolah tersebut sebagai berikut.

1. Sosialisasi program SMK-PK kepada seluruh warga sekolah;
2. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha terkait bisnis retail.
3. Melakukan penyesuaian kurikulum;
4. Melibatkan semua guru dalam program SMK-PK.
5. Melaksanakan workshop dan studi banding.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan SMK-PK oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di SMK Negeri 1 Wajo merupakan inisiatif penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia. Kolaborasi ini menunjukkan betapa kuatnya hubungan antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah kejuruan dalam mewujudkan tujuan bersama untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berkualitas tinggi. Program ini dirancang secara komprehensif dengan mencakup berbagai aspek krusial yang dapat mendukung perkembangan pendidikan kejuruan di SMK Negeri 1 Wajo.

Salah satu aspek utama dari program pendampingan ini adalah peningkatan level teaching factory serta kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha. Dengan demikian, lulusan dari SMK Negeri 1 Wajo diharapkan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja dan memiliki daya saing yang tinggi.

Selain itu, pelatihan guru juga menjadi fokus penting dalam program ini. Guru-guru diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mengajar mereka, sehingga dapat memberikan pendidikan yang lebih berkualitas kepada siswa. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga metodologi pengajaran yang efektif dan inovatif, yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Pengembangan fasilitas merupakan aspek lainnya yang mendapatkan perhatian dalam program pendampingan ini. Fasilitas yang memadai dan modern sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Pengembangan fasilitas seperti laboratorium dan ruang praktik memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Ini adalah langkah signifikan dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dalam situasi nyata.

Integrasi dengan industri adalah komponen kunci dari program pendampingan ini. Kerjasama dengan berbagai perusahaan dan industri memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Melalui program magang dan kerjasama industri, siswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang berharga, yang akan membantu mereka dalam berkarir setelah lulus. Integrasi ini juga membuka peluang bagi siswa untuk membangun jaringan profesional sejak dini, yang sangat berguna untuk masa depan mereka.

Secara keseluruhan, program pendampingan SMK-PK oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di SMK Negeri 1 Wajo menunjukkan upaya kolaboratif yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Dengan fokus pada peningkatan *teaching factory*, peningkatan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan fasilitas, dan integrasi dengan industri, program ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan berkualitas tinggi, yang siap bersaing di pasar kerja global.

Komitmen dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan SMK Negeri 1 Wajo merupakan elemen kunci dalam memastikan keberhasilan program pendampingan SMK-PK. Komitmen ini mencerminkan dedikasi dan kerjasama yang erat antara kedua institusi dalam mengembangkan pendidikan kejuruan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan industri.

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang menunjukkan komitmennya melalui berbagai cara, termasuk partisipasi aktif dalam merancang dan mengimplementasikan program pendampingan. Pihak universitas menyediakan sumber daya, tenaga ahli, dan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru dan siswa di SMK Negeri 1 Wajo. Kehadiran rektor dan staf universitas dalam berbagai kegiatan pendampingan menunjukkan dedikasi tinggi mereka dalam mendukung program ini. Komitmen ini tidak hanya berbentuk dukungan material, tetapi juga komitmen moral dan intelektual untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Di sisi lain, SMK Negeri 1 Wajo juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyelesaikan program ini. Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan seluruh staf pengajar, aktif terlibat dalam semua tahapan program pendampingan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mereka berusaha untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dalam kurikulum, metodologi pengajaran, dan pengelolaan sekolah untuk mencapaistandar yang lebih tinggi. Komitmen ini tercermin dalam upaya mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan metode dan pendekatan baru yang diperkenalkan oleh tim pendamping dari universitas.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi dan kolaborasi yang harmonis antara universitas dan sekolah. Dengan komitmen yang kuat dari kedua belah pihak, berbagai hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dapat diatasi dengan lebih efektif. Komitmen ini juga memastikan bahwa tujuan utama dari program pendampingan, yaitu menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan berkualitas tinggi, dapat tercapai. Lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam dunia industri dan masyarakat.

Secara keseluruhan, komitmen dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan SMK Negeri 1 Wajo adalah fondasi yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan program pendampingan SMK-PK. Dengan dukungan penuh dan kerjasama yang erat antara kedua institusi, program ini memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam pendidikan kejuruan, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu bersaing di tingkat global.

Kesimpulan

Pendampingan SMK-PK oleh Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang di SMK Negeri 1 Wajo menunjukkan upaya kolaboratif yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Program ini mencakup peningkatan teaching factory, peningkatan kurikulum, pelatihan guru, dan pengembangan fasilitas, serta integrasi dengan industri. Komitmen dari pihak universitas dan sekolah sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini, yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, dalam konteks ini, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang berperan sebagai pendamping yang aktif dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada SMK Negeri 1 Wajo. Kolaborasi ini mencerminkan upaya nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di Indonesia, yang sering kali dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya fasilitas, minimnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya keterkaitan dengan industri.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, dan TIM SMK-PK Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Referensi

- Choiriyah, S. (2021). Effectiveness of Problem Based Learning to Improve The Results of Learning Indonesian Language. *Social Humanities and Educational Studies (SHEs) Conference Series*.
- Eni Hartati, S. B. (2021). The Improvement Competence of Vocational High School Students Through Cooperative Learning in Accounting Practicum Subjects. *Proceedings of the 1st World Conference on Social and Humanities Research (W-SHARE 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220402.051>
- Hapipah, R. (2021). Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Mengajar Untuk Siswa Dalam Mengembangkan Pendidikan. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*.
- Lestiyani, P. (2020). Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Konsep Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran*.
- Wahyuni, W. (2020). The Role of Vocational Education in the Acceleration Preparation of Skilled Labor and Government Policy Standardizing Indonesian Labor in the Framework of ASEAN Economic Community Application. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social, Applied Science, and Technology in Home Economics (ICONHOMECS 2019)*, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200218.035>